

**PENGEMBANGAN MEDIA TABEL PERKALIAN PINTAR (TAKALINTAR) PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV SD NEGERI 105338 DENAI KUALA**

***DEVELOPMENT OF SMART MULTIPLICATION TABLE MEDIA (TAKALINTAR) IN MATHEMATICS LEARNING IN GRADE IV OF STATE ELEMENTARY SCHOOL 105338 DENAI KUALA***

<sup>1</sup>Nurvita Sari, <sup>2</sup>Tiflatul Husna

<sup>1,2</sup> Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Medan, Indonesia

nurvitasari@umnaw.ac.id, tiflatulhusna@umnaw.ac.id

**ABSTRACT**

*The purpose of this study is to describe the feasibility, resulting from the development of smart multiplication table media (Takalintar) in mathematics learning for grade IV of SD Negeri 105338 Denai Kuala. The research design used in this study is development or research and development (R&D). The subjects of the media development research are media design experts, material experts, learning experts (teachers) and grade IV elementary school students. The object of this study is the smart multiplication table media in mathematics learning created to help teachers in mathematics learning for grade IV of elementary school. Based on the calculation results above, the overall assessment results from the material experts reached 80%. If the percentage obtained reaches 61% to 80%, the Smart Multiplication Table media (Takalintar) is categorized as feasible. From the calculation above, a percentage of 80% is obtained, so the material in the Smart Multiplication Table media (Takalintar) is categorized as feasible. So that the material that has been validated is feasible to be included in the Smart Multiplication Table media (Takalintar) in this case the researcher does not need to make revisions. Based on the calculation results above, the overall assessment results from media experts reached 86.6%. If the percentage obtained reaches 81% to 100%, the Smart Multiplication Table (Takalintar) is categorized as "very feasible". From the calculation above, 86.6% was obtained, so the Smart Multiplication Table (Takalintar) media is categorized as very feasible. Based on the validation results of media experts, the Smart Multiplication Table (Takalintar) media is very feasible to be developed in learning in mathematics subjects on integer multiplication material with a percentage of 86.6%, this means that the Smart Multiplication Table (Takalintar) media is included in the "very feasible" category. In this case, the researcher does not need to make revisions.*

**Keywords:** Table Media, TAKALINTAR, Mathematics

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah Mendeskripsikan kelayakan, yang dihasilkan dari pengembangan media tabel perkalian pintar (takalintar) pada pembelajaran matematika kelas IV SD Negeri 105338 Denai Kuala. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengembangan atau *research and development* (R&D). Subjek penelitian dari pengembangan media adalah ahli desain media, ahli materi, ahli pembelajaran (guru) dan siswa kelas IV Sekolah Dasar. Objek dalam penelitian ini adalah media tabel perkalian pintar pada pembelajaran matematika yang diciptakan untuk membantu guru dalam pembelajaran matematika kelas IV SD. Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka hasil penilaian dari ahli materi keseluruhan mencapai 80%. Jika persentase yang diperoleh mencapai 61% sampai 80% maka media Tabel Perkalian Pintar (Takalintar) dikategorikan layak. Dari perhitungan di atas diperoleh persentase 80% maka materi yang di dalam media Tabel Perkalian Pintar (Takalintar) dikategorikan layak. Sehingga materi yang sudah di validasi layak untuk di cantumkan di media Tabel Perkalian Pintar (Takalintar) dalam hal ini peneliti tidak perlu melakukan revisi. Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka hasil penilaian dari ahli media keseluruhan mencapai 86,6%. Jika persentase yang diperoleh mencapai 81% sampai 100% maka Tabel Perkalian Pintar (Takalintar) dikategorikan "sangat layak". Dari perhitungan di atas diperoleh 86,6% maka media Tabel Perkalian Pintar (Takalintar) dikategorikan sangat layak. Berdasarkan hasil validasi ahli media, media Tabel Perkalian Pintar (Takalintar) sangat layak untuk dikembangkan dalam pembelajaran pada mata pelajaran matematika materi perkalian bilangan bulat dengan persentase 86,6% hal ini berarti media Tabel Perkalian Pintar (Takalintar) termasuk dalam kategori "sangat layak". Dalam hal ini peneliti tidak perlu melakukan revisi.

**Kata Kunci :** *Media Tabel, TAKALINTAR, Matematika*

**Article History:**

Submitted	Accepted	Published
September 28 <sup>th</sup> 2024	December 10 <sup>th</sup> 2024	December 15 <sup>th</sup> 2024

**PENDAHULUAN**

Pendidikan bagi kehidupan manusia di era global seperti saat ini menjadi kebutuhan yang amat menentukan bagi masa depan seseorang dalam kehidupannya, yang menuntut untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan yang lebih serta mengharuskan seseorang menguasai dan memahami berbagai disiplin ilmu agar dapat mengikuti perkembangan zaman yang semakin canggih. Kemampuan berpikir yang diperlukan pada era globalisasi adalah terkait proses berpikir yang melibatkan berpikir konkret (faktual) hingga berpikir abstrak tingkat tinggi yang dikenal dengan metakognisi (Philips, 2008) Dalam proses pengajaran, unsur proses belajar memegang peranan yang penting. Inti dari kegiatan pendidikan adalah kegiatan belajar-mengajar, cara siswa mengikuti kegiatan belajar-mengajar dan hasilnya akan terlihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa.

Adapun tugas pendidik dalam proses pembelajaran yaitu (1) pendidik yaitu mengajar dan mendidik yang berarti mengembangkan ilmu pengetahuan kepada siswa atau yang disebut kegiatan transfer ilmu (2) pengajar yaitu membantu siswa dalam belajar pada sesuatu yang belum diketahui (3) pembimbing yaitu membimbing dan mengarahkan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran (4) pengarah yaitu guru mendengarkan dan mengarahkan siswa dalam memecahkan masalah yang dialami siswa (5) pelatih yaitu untuk membantu siswa baik dalam keterampilan motorik maupun intelektual (6) penilai yaitu mengevaluasi dan menilai hasil belajar siswa (Daryanto, 2014)

Para guru dituntut agar mampu menggunakan media yang disediakan oleh sekolah, dan tidak menutup kemungkinan bahwa media tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan media yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Selain itu, disamping mampu menggunakan media yang tersedia, guru juga dituntut untuk mengembangkan keterampilannya membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia. Untuk itu, guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran. Pembelajaran efektif dapat berlaku jika guru mampu memanfaatkan sumber dan media pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulumnya (Akbar, 2013). Lain hal dengan (Sari, 2019) mengemukakan media pembelajaran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran di sekolah. Pemanfaatan media pembelajaran merupakan upaya kreatif dan sistematis untuk menciptakan pengalaman yang dapat membelajarkan siswa.

Pemilihan media ini harus mendapatkan perhatian sebab fungsi media sangat strategis dalam pengaplikasian pembelajaran. Pembelajaran akan menarik serta mudah dipahami oleh siswa jika guru merancang media secara cermat dan dapat menggunakan sesuai dengan fungsinya. Media pembelajaran sangat banyak jenisnya, dan mempunyai ciri yang berbeda-beda. Oleh karena itu, guru perlu tahu karakteristik dari masing-masing media sehingga bisa memilih media yang sinkron untuk suatu pembelajaran tertentu. Salah satu jenis media pembelajaran adalah media konvensional. Media konvensional adalah media yang didesain oleh tangan manusia sendiri yang

dapat membantu siswa untuk memahami materi atau pesan yang disampaikan dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran yang *rill* atau nyata, peserta didik mendapatkan kesempatan dalam pelajaran yang berisi tentang aspek-aspek perkembangan fisik, emosi, sosial dan kognitif. Selain itu, media juga dapat menjadi sarana untuk mengembangkan kreativitas dan daya cipta, karena dapat dikatakan bahwa media berasal dari pengalaman. Media pembelajaran yang sesuai dengan pokok bahasan sangat mempengaruhi pemahaman siswa juga motivasi siswa dengan cara menghadirkan media pembelajaran pada proses pembelajaran berlangsung.

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang membutuhkan media. Sebagian siswa menganggap matematika merupakan pelajaran yang sulit dan menakutkan, dengan adanya fenomena ini perlu adanya tindakan seperti penggunaan media pembelajaran agar siswa tidak merasa takut dan kesulitan lagi dalam belajar matematika. Seperti yang diketahui bahwa matematika merupakan ilmu pasti yang bisa dikatakan menjadi induk ilmu dari segala ilmu pengetahuan (Fathani, 2009). Meskipun matematika merupakan ilmu yang sangat penting, namun seringkali dipahami dengan cara yang salah. Ilmu matematika sering sekedar dipahami sebagai rumus-rumus yang kebanyakan siswa kurang menyukai. Materi perkalian merupakan bagian dari mata pelajaran matematika di sekolah dasar. Sebagian siswa SD di kelas IV masih mengalami kesulitan dalam mempelajari materi tentang perkalian, hal ini dikarena penyampaian konsep perkalian oleh guru masih disajikan dalam bentuk sederhana menggunakan sempoa dan tidak menggunakan media yang dapat membantu siswa dalam memahami pembelajaran tersebut. Dan hal ini merupakan salah faktor penyebab hasil belajar siswa tidak meningkat.

Dengan demikian untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang dapat membuat siswa-siswi mengerti dengan materi yang disampaikan. Salah satu media yang dapat digunakan untuk proses belajar mengajar Matematika adalah media tabel perkalian pintar (takalintar) . Media tabel perkalian pintar merupakan benda yang sebenarnya membantu pengalaman nyata peserta didik dan menarik minat dan semangat belajar peserta didik. Dengan menggunakan media tabel perkalian pintar (takalintar) akan memberikan rangsangan yang amat penting bagi peserta didik untuk mempelajari berbagai hal terutama menyangkut pengembangan keterampilan. Jadi, dengan media, hal-hal yang abstrak dapat disajikan dalam bentuk model, sehingga peserta didik dapat belajar dengan alat yang lebih konkrit.

Penggunaan media tabel perkalian pintar (takalintar) diharapkan hasil pembelajaran akan lebih bermakna bagi peserta didik. Dalam proses pembelajaran akan berlangsung dengan adanya interaksi antara guru dan peserta didik secara langsung dengan menggunakan alat bantu benda yang nyata dapat dilihat oleh seluruh peserta didik. Proses kegiatan tersebut tidak hanya guru yang memberikan penjelasan melalui benda nyata tersebut tetapi peserta didikpun ikut serta dalam proses pembelajaran. Dengan media tabel perkalian pintar (takalintar) siswa akan lebih berperan aktif dan mencoba sendiri sehingga tidak hanya menerima informasi yang disampaikan oleh guru. Hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi peserta didik untuk memecahkan persoalan, berfikir kritis, dan bermakna hingga mereka dapat mengingat ingat dalam jangka waktu yang panjang.

Berdasarkan observasi yang saya lakukan di kelas IV SD terdapat berbagai masalah pada saat proses pembelajaran berlangsung yaitu, dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung Kurangnya penggunaan media di dalam kelas yang menyebabkan siswa kurang tertarik dengan pembelajaran, siswa hanya menggunakan bahan ajar cetak sebagai sumber belajar dan sempoa sebagai media ajar, siswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru pada saat

pembelajaran sehingga tidak memahami konsep perkalian. Sehingga dengan permasalahan di atas menyebabkan siswa kurang menguasai dan memahami materi yang disampaikan guru, karena penggunaan media ini sangat berpengaruh besar terhadap semangat dan motivasi dalam belajar, dan juga siswa akan mudah memahami materi yang di sampaikan. Pada kenyataannya ditemukan bahwa guru belum menggunakan media pembelajaran yang variatif.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah pendekatan yang sistematis digunakan yang bertujuan untuk mengumpulkan, menganalisis dan menafsirkan data. Pada sub bab ini akan dibahas mengenai hal yang berhubungan dengan metode penelitian *Research and Development* (R&D) untuk memberikan pemahaman bagi peneliti maupun peneliti lain. Subjek penelitian dari pengembangan media adalah ahli desain media, ahli materi, ahli pembelajaran (guru) dan siswa kelas IV Sekolah Dasar. Objek dalam penelitian ini adalah media tabel perkalian pintar pada pembelajaran matematika yang diciptakan untuk membantu guru dalam pembelajaran matematika kelas IV SD. Prosedur pengembangan yang dilakukan menggunakan desain pembelajaran ADDIE. Langkah-langkah pengembangan media yang digunakan dalam penelitian ini melalui 5 tahap yaitu: *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*.

### Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data-data yang terkumpul dari angket dapat dikelompokkan menjadi 2 jenis data, yaitu deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari angket yang berisikan kritik dan saran dari ahli validator media dan materi. Data yang diperoleh sebagai acuan untuk melakukan revisi pada produk yang dikembangkan. Data yang diperoleh sebagai pedoman untuk melakukan revisi pada produk yang dihasilkan. Sedangkan data kuantitatif dalam penelitian yaitu data yang diperoleh dari angket yang diberikan oleh validator ahli media dan ahli materi yang telah diterima sebelumnya. Untuk mengetahui kelayakan media tabel perkalian pintar (takalintar) yang dikembangkan, angket yang diberikan menggunakan skala *Likert* yang berkriteria lima tingkat kemudian dianalisis melalui perhitungan persentase rata-rata skor item pada setiap jawaban dari setiap pertanyaan dalam angket.

Berikut ini adalah Skala *Likert* menurut Sugiyono (2013) yang digunakan pada setiap pernyataan yang ada pada angket:

**Tabel 1 Skala Likert**

Pernyataan	Skor
Sangat Layak	5
Layak	4
Cukup Layak	3
Kurang Layak	2
Tidak Layak	1

Sedangkan untuk menentukan hasil persentase skor penilaiannya dengan menggunakan rumus perhitungannya, adapun rumus perhitungan statistik deskriptif menurut Arifin (dalam Mulyaningtyas: 2011) yaitu:

$$P = \frac{\sum R}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Presentase Skor

$\sum R$  = Jumlah skor jawaban dari penilai

N = Skor ideal

Setelah mengetahui presentase kelayakan media pembelajaran digital berbantuan tabel perkalian pintar (takalintar) Menurut Arikunto dan Jabar (2018) menyatakan klasifikasi kelayakan media tabel perkalian pintar (takalintar) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2 Klasifikasi Kelayakan**

No.	Tingkat Pencapaian	Kualifikasi
1.	81-100%	Sangat baik/ Sangat layak
2.	61-80%	Baik/Layak
3.	41-60%	Cukup baik/cukup layak
4.	21-40%	Kurang baik/ tidak layak
5.	<21%	Kurang Sekali/ sangat tidak layak

Dalam pengembangan ini media pembelajaran tabel perkalian pintar (takalintar) dikatakan valid apabila memenuhi kualifikasi baik/layak.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pengembangan ini menghasilkan Media Takalintar (Tabel Perkalian Pintar) pada Materi Perkalian Bilangan Bulat di kelas IV SD Negeri 105338 Denai Kuala , dan mengetahui kelayakan Media Takalintar. Dimana Media Takalintar (Tabel Perkalian Pintar) yang dikembangkan dinyatakan layak digunakan berdasarkan validasi oleh ahli materi dan validasi ahli media. Penelitian pengembangan ini mengacu pada model ADDIE yang menggunakan 5 tahap yaitu, Analisis (*Analysis*), Perancangan (*Design*), Pengembangan (*Development*). Implementasi (*Implementation*), dan Evaluasi (*Evaluation*).

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 105338 Denai Kuala, adalah sebuah institusi pendidikan SD Negeri yang berlokasi di Jln. Putra Dusun III, Desa Denai Kuala, Kec, Pantai Labu, Prov. Sumatera Utara. Penelitian saya dilaksanakan di kelas IV SD dengan jumlah 22 siswa, 12 laki laki dan 10 perempuan dengan wali kelas Bapak Fahmi Roji, S.Pd, SD Negeri ini pertama kali berdiri pada tahun 1977. Pada waktu ini SD Negeri 105338 Denai Kuala memakai panduan kurikulum pemerintah yaitu 2013. SD Negeri 053975 Denai Kuala dibawah komando seorang kepala sekolah dengan nama Sri Rusmidar Zein, S.Pd., dibantu oleh operator bernama Dara wahyuni, S.Pd. SD Negeri 105338 Denai Kuala terakreditasi B dari BAN-S/M (Badan Akreditasi Nasional) Sekolah SD Negeri 105338 Denai Kuala beralamat di Jln. Putra Dusun III, Desa Denai Kuala, Kec, Pantai Labu, Prov. Sumatera Utara. SD Negeri 105338 Denai Kuala memiliki 12 buah ruang, 10 ruangan kelas, 1 ruang kepala sekolah dan guru, 1 ruang perpustakaan.



**Gambar 1 Desain Media TAKALINTAR**

## **Kelayakan Pengembangan Media Tabel Perkalian Pintar ( Takalintar) Pada Pembelajaran Matematika Kelas IV SD**

### **a. Analisis Data Hasil Validasi Ahli Materi**

Validasi ahli materi dilakukan dengan mengisi lembar angket penilaian. Validator ahli materi dalam penelitian ini yaitu Dosen Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah yaitu Ibu Siti Khayroiyah, S.Pd, M.Pd,. Penilaian uji validasi untuk ahli materi dilakukan hasil ahli materi berbentuk data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif bersumber dari rumus yang digunakan untuk menghitung kelayakan materi yang kita cantumkan di dalam media pembelajaran tersebut, dan data kualitatif bersumber dari angket berupa kritik/saran verifikator atau ahli materi. Berikut tabel hasil dari validasi oleh ahli materi bahwa aspek penilaian dari ahli materi terdiri dari 9 aspek. Hasil validasi tersebut dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{36}{45} \times 100\% = 80 \%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka hasil penilaian dari ahli materi keseluruhan mencapai 80%. Jika persentase yang diperoleh mencapai 61% sampai 80% maka Materi Tabel Perkalian Pintar (Takalintar) dikategorikan layak. Dari perhitungan di atas diperoleh persentase 80% maka Materi Tabel Perkalian Pintar (Takalintar) yang di dalam dikategorikan layak.

Berdasarkan hasil validasi ahli materi Materi Tabel Perkalian Pintar (Takalintar), untuk dikembangkan dalam Pembelajaran Matematika materi perkalian bilangan bulat kelas IV SD dengan persentase 80% hal ini berarti materi pembelajaran yang dicantumkan dalam Tabel Perkalian Pintar (Takalintar) termasuk dalam kategori “layak”. Dalam hal ini peneliti tidak perlu melakukan revisi.

### **b. Analisis Data Hasil Validasi Ahli Media**

Penilaian uji validasi produk berupa Materi Tabel Perkalian Pintar (Takalintar) untuk ahli media dilakukan kepada Ahli dalam bidang media yang menjadivalidator media pembelajaran.

Validasi dilakukan dengan cara memberikan penilaian dari pengembangan media yakni dengan mengisi lembar angket penilaian Adapun validator yang menjadi ahli media yaitu Dosen Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah yaitu Bapak Mhd. Zulkifli Hasibuan, M.Si.

dapat diketahui bahwa aspek penilaian ahli media terdiri dari 10 aspek. Hasil validasi tersebut dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{65}{75} \times 100 \% = 86,6 \%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka hasil penilaian dari ahli media keseluruhan mencapai 86,6%. Jika persentase yang diperoleh mencapai 81% sampai 100% maka Media Tabel Perkalian Pintar ( Takalintar) dikategorikan “Sangat layak”. Dari perhitungan di atas diperoleh persentase 86,6% maka Media Tabel Perkalian Pintar ( Takalintar) dikategorikan sangat layak.

Berdasarkan hasil validasi ahli media, Media Tabel Perkalian Pintar (Takalintar) sangat layak untuk dikembangkan dalam Pembelajaran Matematika Materi Perkalian Bilangan Bulat dengan persentase 86,6% hal ini berarti Media Tabel Perkalian Pintar ( Takalintar) termasuk dalam kategori “ sangat layak”. Dalam hal ini peneliti tidak perlu melakukan revisi.

## **PEMBAHASAN**

Penelitian pengembangan adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan suatu produk dan menguji apakah produk tersebut layak digunakan atau tidak berdasarkan penilaian dari para ahli/pakar melalui tahap validasi. Media Tabel Perkalian Pintar ( Takalintar) yang sudah selesai dikembangkan kemudian dilakukan validasi oleh ahli materi, ahli media, Guru dan siswa. Validasi oleh ahli materi dilaksanakan 1 tahap dan menghasilkan materi dengan

penilaian baik atau layak. Selanjutnya validasi oleh ahli media dilaksanakan 1 tahap dan menghasilkan media penilaian baik atau layak. Respon guru dan siswa terhadap media pembelajaran *takalintar* sangatlah baik sehingga layak digunakan.

Pengembangan Media Tabel Perkalian Pintar ( Takalintar) ini berupa tampilan papan untuk memudahkan guru dan siswa dalam menggunakan. Tabel Perkalian Pintar ( Takalintar) ini berisi pembelajaran tentang perkalian bilangan bulat yang ditujukan untuk siswa kelas IV SD.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka hasil penilaian dari ahli materi keseluruhan mencapai 80%. Jika persentase yang diperoleh mencapai 61% sampai 80% maka materi yang dicantumkan dalam Media Tabel Perkalian Pintar (Takalintar) dikategorikan layak. Dari perhitungan di atas diperoleh persentase 80% maka materi dikategorikan layak untuk digunakan.

Berdasarkan hasil validasi ahli media, Tabel Perkalian Pintar (Takalintar) melalui Media Tabel Perkalian Pintar ( Takalintar) layak digunakan dan layak untuk dikembangkan dalam pembelajaran Matematika Materi Perkalian Bilangan Bulat dengan persentase 86,6% hal ini berarti Media Tabel Perkalian Pintar (Takalintar) termasuk dalam kategori “Sangat layak”.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka hasil penilaian dari ahli media keseluruhan mencapai 86,6%. Jika persentase yang diperoleh mencapai 81% sampai 100% maka Media Tabel Perkalian Pintar (Takalintar) dikategorikan Sangat layak. Berdasarkan hasil validasi ahli media, Media Tabel Perkalian Pintar (Takalintar) sangat layak untuk dikembangkan dalam pembelajaran Matematika Materi Perkalian Bilangan Bulat dengan persentase 86,6% hal ini berarti media pembelajaran termasuk dalam kategori “sangat layak”. Dalam hal ini peneliti tidak perlu melakukan revisi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka hasil penilaian dari ahli materi keseluruhan mencapai 80%. Jika persentase yang diperoleh mencapai 61% sampai 80% maka media Tabel Perkalian Pintar (Takalintar) dikategorikan layak. Dari perhitungan di atas diperoleh persentase 80% maka materi yang di dalam media Tabel Perkalian Pintar (Takalintar) dikategorikan layak. Sehingga materi yang sudah di validasi layak untuk di cantumkan di media Tabel Perkalian Pintar (Takalintar) dalam hal ini peneliti tidak perlu melakukan revisi.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka hasil penilaian dari ahli media keseluruhan mencapai 86,6%. Jika persentase yang diperoleh mencapai 81% sampai 100% maka Tabel Perkalian Pintar (Takalintar) dikategorikan “sangat layak”. Dari perhitungan di atas diperoleh 86,6% maka media Tabel Perkalian Pintar (Takalintar) dikategorikan sangat layak. Berdasarkan hasil validasi ahli media, media Tabel Perkalian Pintar (Takalintar) sangat layak untuk dikembangkan dalam pembelajaran pada mata pelajaran matematika materi perkalian bilangan bulat dengan persentase 86,6% hal ini berarti media Tabel Perkalian Pintar (Takalintar) termasuk dalam kategori “sangat layak”. Dalam hal ini peneliti tidak perlu melakukan revisi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arsyad, Azhar. (2019). *Media Pembelajaran*. (Cetakan ke 21). Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada.
- Arifin, P. M. (2021). Inovasi Media Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Invoasi dan Riset Akademik*, 2(9), 1366-1373.
- Arikunto Suharmisi, S. (2009). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers. .
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.

- Astuti, W. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Tabel perkalian pintar (takalintar) Materi Energi dan Perubahannya Kelas III Sekolah Dasar* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Jou, M. M. Pengembangan Media Tabel perkalian pintar (takalintar) Pada Pembelajaran Tematik Sub Tema Gemar Berolahraga Untuk Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar.
- Karo-Karo, I. R., & Rohani, R. (2018). Manfaat media dalam pembelajaran. *AXIOM: Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, 7(1).
- Hasnah nur afifah, dkk, "Pengembangan Media PANLINTARMATIKA (Papan Perkalian Pintar Matematika) Materi Perkalian Untuk Siswa Sekolah Dasar" *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, 2021.
- SUGIARTI, Y. (2023). Pengembangan Media Takalintar Digital Pada Materi Perkalian Kelas Iii Sd Islam Terpadu Raudhaturrahmah Pekanbaru (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- .Cholifah, T. N., & Kutipah, K. (2022). Pengembangan Media Talpin Mata Pelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Iii Sd. *Primary Education Journals (Jurnal Ke-Sd-An)*, 2(1), 16-26.
- Sitepu, S. A. B., & Sitepu, M. S. (2022). Pengaruh Media TAKALINTAR terhadap Keterampilan Operasi Hitung Perkalian pada Siswa Kelas IV SDN 066657 Martubung. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP*, 3(3), 277-287.
- Suhliyatin, N., & Yanuardianto, E. (2021). EVEKTIVITAS PENGGUNAAN TABEL PERKALIAN PINTAR (TAKALINTAR) DALAM PENDAMPINGAN BELAJAR SISWA SD DIMASA PANDEMI COVID-19 DESA KAMAL KECAMATAN ARJASA. *Prosiding Sembadha*, 2, 301-303.
- Angriani, N., Syam, H., & Wahyudi, A. A. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Berbantuan Media Takalintar Pada Materi Perkalian Siswa Kelas V SD Negeri Kaluku Bodoa. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora*, 1(2), 239-246.
- Hasanah, S. R., & Sari, A. D. I. (2022). PENINGKATAN KETERAMPILAN BERHITUNG PERKALIAN MELALUI PENGGUNAAN MEDIA TABEL PERKALIAN PINTAR (TAKALINTAR) PESERTA DIDIK KELAS III UPT SD NEGERI 182 GRESIK. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 1222-1236.
- Chaeruman, U. A. (2015). *Evaluasi Media Pembelajaran*. Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan: DOI:10.13140/RG.2.2.14419.12329.
- Dr. Wahab Abdul M.Si., J. M. (2021). *Media Pembelajaran Matematika*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Ekayani, P. (2017). Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganessa Singaraja*.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26, Edisi 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasan, A. (2017). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Karo-Karo, I. R. (2018). Manfaat Media dalam Pembelajaran. *Axiom: jurnal pendidikan dan matematika*, 7(1)